

**PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK DAN LOCUS OF CONTROL  
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI  
UNS ANGGARAN 2016-2019**

Dyah Arum. M<sup>1</sup>, Mintasih Indriayu<sup>2</sup>, Jonet Ariyanto N. <sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas  
Sebelas Maret Surakarta,

**ABSTRACT**

*This research was conducted at Sebelas Maret University, Surakarta, with a sample size of 177 students from the Economic Education study program. The method in this research is stratified random sampling. The results of the research that has been carried out show that procrastination and locus of control have a positive and significant effect on academic achievement as evidenced by the calculated F value > F table, namely  $16.643 > 0.05$ . It is hoped that the results of this research can be used as a reference to further improve student academic achievement.*

**Keywords:** *Academic Procrastination, Locus Of Control, Academic Achievement*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prokrastinasi akademik dan locus of control terhadap prestasi akademik mahasiswa. penelitian ini dilakukan di Universitas Sebelas Maret Surakarta, dengan jumlah sampel sebanyak 177 mahasiswa dari Program studi Pendidikan Ekonomi. Metode dalam penelitian ini adalah Stratified random sampling. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa prokrastinasi dan locus of control berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi akademik yang dibuktikan dengan nilai F hitung > F tabel Yaitu  $16,643 > 0,05$ . Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk lebih meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

**Kata kunci:** Prokrastinasi Akademik, Locus Of Control, Prestasi Akademik.

**A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan upaya kesadaran diri yang dilakukan oleh berbagai kalangan melalui bermacam kegiatan seperti pembelajaran, kursus, maupun pelatihan yang berlangsung di lembaga formal atau non formal selama hidup guna menyiapkan siswa supaya mampu memiliki peran di masyarakat yang

sesuai di masa depan menurut Triwiyanto (2014:22). Pendidikan berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan, yaitu sebagai usaha untuk membuat manusia menjadi sumber daya yang memiliki nilai lebih dibanding lainnya. Pendidikan adalah kebutuhan dasar yang diperlukan oleh manusia, sebab dengan pendidikan usaha untuk meningkatkan

kesejahteraan masyarakat mampu direalisasikan. perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang berperan dalam peningkatan mutu sumber daya manusia.

Kehidupan mahasiswa di dalam perguruan tinggi diharuskan untuk memiliki sikap disiplin, kreatif serta etos belajar yang baik guna menyelesaikan kewajibannya agar mampu menjadi sumber daya manusia yang bermutu dan kompeten. Djamarah (2002) menjelaskan dalam menimba ilmu di lembaga pendidikan maupun pelatihan yang terorganisasi seperti sekolah maupun perguruan tinggi pelajar atau mahasiswa tidak dapat lepas dari kewajiban untuk menyelesaikan tugasnya. Pada kenyataannya banyak mahasiswa yang kurang mampu membagi waktu yang dimilikinya dengan baik.

Dewasa ini mahasiswa cenderung melakukan kegiatan belajar dengan sistem kebut semalam. Mahasiswa hanya belajar ketika akan menghadapi ujian maupun tes, kegiatan belajar tersebut hanya dilakukan dalam waktu satu malam, ini jelas berkaitan dengan cara manajemen waktu yang kurang tepat yang dilakukan oleh mahasiswa.

Manajemen waktu berkaitan erat dengan pengelolaan diri, berbagai cara dilakukan untuk dapat memanfaatkan waktu yang dimiliki dengan sebaik mungkin. Namun sekarang ini banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa apabila seseorang sudah berada dalam keadaan yang mendesak serta diburu oleh waktu maka seseorang akan memaksa diri sendiri untuk dapat berpikir di bawah tekanan sehingga tugas, kegiatan belajar maupun pekerjaan akan cepat terselesaikan, padahal itu tidak efisien sebab kemungkinan terjadinya kesalahan akan semakin besar serta hasil yang diperoleh tidak akan maksimal.

Ellis dan Knaus (dalam Rumiani, 2006) memaparkan sebanyak 70% mahasiswa menjalankan tindakan prokrastinasi dalam makna yang luas. Hal tersebut ditopang dari penelitian yang dijalankan oleh Schouwenburg (dalam Ferrari & McCown, 1995) yang membuktikan lebih dari 70% mahasiswa sering melakukan tindakan prokrastinasi sedangkan 20% lainnya melakukan tindakan prokrastinasi sebagai suatu kebiasaan.

Ferrari & McCown (1995) menuturkan bahwa mahasiswa yang

melakukan kegiatan penundaan atau prokrastinasi biasanya tidak mampu membagi waktu belajar dengan baik. Pelaku kegiatan tersebut tidak segera mengerjakan ataupun menyelesaikan tugas secepatnya serta berpikiran mereka mempunyai banyak waktu untuk mengerjakan tugasnya. Oleh karena itu, tugas yang seharusnya dapat diselesaikan akan semakin bertambah banyak dan mereka akan mengalami masalah untuk dapat menentukan prioritas. Sehingga mereka mengerjakan tugas dalam waktu yang singkat dan hasil yang diperoleh tidak memuaskan.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik adalah *Locus of Control*. Menurut Aulia (2014) menurunnya tingkat prestasi akademik mahasiswa, pekerjaan yang tidak maksimal dalam mengerjakan tugas, absen dan tidak bisa mengatur waktu dengan baik adalah akibat dari *Locus of Control*.

*Locus of Control* dijelaskan sebagai anggapan individu mengenai pencetus kesuksesan atau kegagalan dalam menjalankan kewajibannya. Individu yang mempunyai kecondongan *internal locus of control* menganggap semua yang ia alami, baik maupun buruk yang berupa

tragedi, kejadian, nasib atau takdir ditimbulkan oleh kendali individu. April, Dharani, dan Peters (2012) menjelaskan bahwa *locus of control* merupakan hal yang dapat mempengaruhi mutu kinerja individu, langkah pertama sebagai dasar dari langkah yang akan dikerjakan setelahnya. Menurut Spector dalam Karimi & Alipour (2011:233) menjelaskan bahwa *Locus of control* diartikan sebagai keyakinan umum bahwa kesuksesan dan kegagalan seseorang diatur oleh tindakan individu itu sendiri (internal), atau mungkin, bahwa prestasi, kegagalan dan kesuksesan diatur oleh kekuatan lain seperti kesempatan, keberuntungan dan nasib (eksternal).

Penelitian yang dijalankan Aulia (2014) memperoleh hasil terdapat hubungan yang signifikan antara *locus of control* dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa yaitu sebesar 51,7%, penelitian tersebut menjelaskan bahwa *locus of control* memiliki korelasi yang positif terhadap prestasi mahasiswa, ini dapat diartikan semakin tinggi tingkat *locus of control* yang dipunyai oleh mahasiswa maka prestasi mahasiswa

juga semakin baik. Prokrastinasi akademik memiliki korelasi yang negatif terhadap prestasi belajar mahasiswa ini dapat diartikan makin tinggi tingkat prokrastinasi akademik maka prestasi belajar mahasiswa menurun.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari prokrastinasi akademik dan locus of control terhadap prestasi akademik mahasiswa. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan literatur serta bahan rujukan untuk dapat meningkatkan prestasi akademik dikalangan mahasiswa.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan mendeskripsikan gejala maupun peristiwa yang ada dengan mengukur indikator-indikator variabel penelitian. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta yang beralamat di Jalan Ir. Sutami 36 Kentingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data sampel

*Proportionate stratified random sampling* yaitu teknik yang dipakai bila populasi memiliki jumlah anggota yang tidak homogen atau tidak sama dan bertingkat secara proporsional karena populasi yang digunakan terdiri dari beberapa subpopulasi maka sampel yang digunakan berasal dari setiap subpopulasi yang ada. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Setelah dilakukan pengumpulan data, uji instrumen harus dilakukan untuk mengetahui instrumen yang dipakai yaitu kuesioner sudah baik atau tidak, dapat diketahui dari hasil uji instrumen apakah instrumen tersebut sudah memenuhi syarat valid dan reliabel.

Penelitian ini dilakukan menggunakan pengumpulan data berbentuk data angka (kuantitatif), statistic maupun data berupa kata, kalimat, bagan (kualitatif). Teknik analisis data yang dipakai dipenelitian ini yaitu teknik analisis data Regresi ganda (*multiple regression*).

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa**

Hasil penelitian menjelaskan bahwasanya prokrastinasi akademik berpengaruh terhadap prestasi

akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Nilai koefisien prokrastinasi akademik sebesar -0,015 yang artinya ketika terjadi kenaikan variabel prokrastinasi akademik sebesar 1% maka prestasi akademik menurun sebesar 0,015 (1,5%) begitu juga sebaliknya. Prokrastinasi akademik mempunyai t hitung sebesar -3,758 tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel prokrastinasi akademik terhadap variabel prestasi akademik mahasiswa.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Zuraida (2017) menelaah hubungan antara prokrastinasi akademik dan prestasi belajar mahasiswa dimana pada penelitiannya ditemukan hubungan negatif yang signifikan antara prokrastinasi akademik dan prestasi. menurut penelitian Arifani & Purnami (2015) ada hubungan negatif yang signifikan antara prokrastinasi akademik dan prestasi belajar matematika. Megiantara dkk. (2014) memperlihatkan ada hubungan negatif yang signifikan antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar siswa.

Menurut Hamim (2018) tingkat prokrastinasi akademik seorang siswa dipengaruhi faktor internal maupun faktor eksternal. Dalam Akinsola, Tella & Tella (2007) dijelaskan bahwa menunda tugas membuat mahasiswa tidak bisa mendapatkan prestasi yang maksimal.

## **2. Pengaruh *Locus of control* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi**

Penelitian ini membuktikan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Nilai koefisien *locus of control* sebesar 0,013 yang berarti setiap peningkatan variabel *locus of control* sebesar 1% maka prestasi akademik meningkat sebesar 0,013 (1,3%) atau sebaliknya apabila terjadi penurunan variabel *locus of control* sebesar 1% maka Prestasi akademik akan turun sebesar 0,013 (1,3%). Variabel *locus of control* mempunyai t hitung sebesar 4,186 dan t tabel sebesar 1,97361 dimana hal ini memperlihatkan t hitung lebih besar dari t tabel ( $4,186 > 1,97361$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka bisa dipetik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga variabel *locus of control* terhadap variabel prestasi akademik

berpengaruh secara parsial dan signifikan.

Dari hasil penelitian dan teori yang dipaparkan bisa diketahui bahwa *locus of control* berpengaruh secara positif terhadap prestasi Akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

### **3. Pengaruh Prorastinasi Akademik dan *Locus of control* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016-2019**

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai F hitung 16,643 lebih besar dari F tabel yaitu 3,05 ( $16,643 > 3,05$ ) dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Karena F hitung  $>$  F tabel dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga Prokrastinasi akademik dan *locus of control* berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik. Hasil koefisien determinasi 0,161 berarti variabel prestasi akademik dipengaruhi oleh variabel prokrastinasi akademik dan *locus of control* 16,1% sedangkan 83,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Hamdani (2011: 137) memaparkan bahwa prestasi yaitu hasil yang didapatkan dari aktivitas dijalankan dan dikerjakan dengan baik

oleh individu maupun berkelompok. Prestasi ialah hasil pencapaian seseorang dalam melakukan aktivitas. Untuk memperoleh sebuah prestasi diperlukan kemauan, kemampuan serta kerja keras agar apa yang menjadi harapan seseorang dapat terwujud.

Prokrastinasi yaitu kecondongan untuk menanggukkan mengawali ataupun merampungkan kewajiban dan menjalankan aktivitas lain yang tidak bermanfaat (Azar, 2013).

Rosario dkk (2009) memaparkan ketidakmampuan menggunakan waktu adalah salah satu ciri prokrastinasi akademik. Dampak ada dua yaitu dampak eksternal dan dampak internal. Dampak eksternal yaitu menunda untuk belajar sehingga nilai yang diperoleh tidak maksimal sedangkan dampak eksternal adalah perasaan bersalah dan rasa menyesal.

Prestasi belajar yang dicapai termotivasi dari dalam diri maupun dari luar peserta didik, yang bersumber dari dalam diri contohnya ialah *locus of control*, merupakan skema yang menjelaskan kepercayaan individu tentang peristiwa yang ada di kehidupannya (Hastuti & Farid, 2015).

Penelitian ini didukung oleh hasil angket yang membuktikan bahwa prokrastinasi akademik yang memiliki indikator membuang waktu, menghindari tugas, *blaming others* (menyalahkan orang lain) dan variabel *locus of control* memiliki indikator bekerja keras, berinisiatif tinggi, berusaha mencari solusi permasalahan, berpikir efektif, berusaha jika ingin berhasil berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi.

Dari hasil penelitian dan teori yang dipaparkan diketahui bahwa Prokrastinasi dan *locus of control* berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi Akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Dengan sumbangan efektif dari variabel prokrastinasi akademik sebesar 7,2% dengan pengaruh yang negatif, serta variabel *locus of control* 8,9% yang berpengaruh secara positif. Variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat sebesar 16,1% dan sisanya 83,9% dipengaruhi variabel di luar penelitian.

#### **D. Kesimpulan**

Menurut hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Prokrastinasi akademik berpengaruh secara negatif terhadap prestasi akademik mahasiswa ( $t = -3,758$  tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak ) hal ini berarti apabila tingkat prokrastinasi akademik mengalami kenaikan maka prestasi akademik mengalami penurunan, dimana subyek pada penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi UNS angkatan 2016-2019.
2. *Locus of control* berpengaruh secara positif terhadap prestasi akademik mahasiswa ( $t$  hitung sebesar 4,186 dan  $t$  tabel sebesar 1,97361 dimana ini membuktikan  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel  $4,186 > 1,97361$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak) hal ini dapat diartikan bahwa apabila tingkat *locus of control* mengalami kenaikan maka prestasi akademik akan semakin meningkat. Subyek penelitian ini yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi UNS angkatan 2016-2019.
3. Prokrastinasi akademik dan *locus of control* memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa dimana subyek pada

penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi UNS angkatan 2016-2019. F hitung sebesar 16,643 lebih besar dari F tabel yaitu 3,05 ( $16,643 > 3,05$ ) dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$  dan koefisien determinasi sebesar 16,1) dapat diartikan bahwa prokrastinasi akademik dan *locus of control* berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa sebesar 16,1% serta 83,9% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akinsola, Tella & Tella. (2007). *Correlates Of Academic Procrastination And Mathematics Anchivement Of University Undergraduate Student*. Eurasia Journal Of Mathematics, Science & Technology Education. (Online). Vol. 3 (4), 363-367. (Www.Ejmste.Com, Diakses 5 Januari 2021).
- Arifani, H., & Purnami, A. S. (2015). *Hubungan Self Efficacy, Motivasi, dan Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Se-Kecamatan Kraton Yogyakarta*. UNION: Jurnal Pendidikan Matematika, 3 (1), 25–32.
- Azar, F. S. (2013). *Self-efficacy, achievement motivation and academic procrastination as predictor of academic achievement in pre-college students*. Proceeding of the Global Summit on Education, 173-178.
- Djamarah, S.B. (2002). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ferrari, J. R. (2010). *Still Procrastinating? The No- Regrets Guid to Getting It Done*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.Press.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Hamim, S. (2018). *Hubungan antara Prokrastinasi Akademik dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017*. Simki-Pedagogia, 2 (3), 1–7.
- Hastuti, W & Farid, M. (2015). *Motivasi Kerja, Internal Locus OfControl Dan Kepuasan Kerja Pada Karyawan Bagian Marketing Dan Supporting Di PT X Cabang Surabaya*. Persona: Jurnal Psikologi Indonesia, 4(02).



- Karimi, R and Alipour, F. (2011). *Social support and Job stress: Moderation role of Locus of control. Journal of Asian Scientific Research*, vol. 1, issue 6, pp : 285-290.
- Robbins, S. P. (2012). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Rosario, P., Costa, M., Nunez, J.C., Pienda, J.G., Solano, P., & Valle, A. (2009). *Academic Procrastination: Associations with Personal, School, and Family Variabels*. *The Spanish Journal of Psychology*. 12(1), 118-127.
- Rumiani. (2006). *Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Dan Stres Mahasiswa. Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, Vol.3 No. 2, Mei 2020 : 37-48.
- Triwiyanto, Teguh. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuraida. (2017). *Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Potensi Utama*. *Kognisi Jurnal*, 2(1), 30–41.